

KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. A DENGAN
GANGGUAN KOMUNIKASI VERBAL AKIBAT
***STROKE NON HEMORAGIK* DI WILAYAH**
KERJA UPTD PUSKESMAS II DINAS
KESEHATAN KECAMATAN
DENPASAR BARAT



Oleh:

I GUSTI AYU ASTITHI DEWI PURWANI
NIM. P07120123137

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM
STUDI D III KEPERAWATAN
2026

KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. A DENGAN
GANGGUAN KOMUNIKASI VERBAL AKIBAT
***STROKE NON HEMORAGIK* DI WILAYAH**
KERJA UPTD PUSKESMAS II DINAS
KESEHATAN KECAMATAN
DENPASAR BARAT

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Ahli Madya Keperawatan Pada Program Studi DIII Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

STROKE NON HEMORAGIK

Oleh:

I GUSTI AYU ASTITHI DEWI PURWANI
NIM. P07120123137

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN PROGRAM
STUDI D III KEPERAWATAN
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. A DENGAN
GANGGUAN KOMUNIKASI VERBAL AKIBAT
STROKE NON HEMORAGIK DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS II DINAS
KESEHATAN KECAMATAN
DENPASAR BARAT
TAHUN 2026**



**Diajukan Oleh:
I GUSTI AYU ASTITHI DEWI PURWANI
NIM. P07120123137**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

I Ketut Gama SKM., M.Kes
NIP. 196202221983091001

Pembimbing Pendamping

Prof. Dr. Komang Ayu Henny Achjar. SKM.M.Kep.SpKom
NIP. 196603211988032001

**MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

I Made Sukaria S.Kep.Ners,M.Kep.
NIP. 196812311992031020



LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. A DENGAN
GANGGUAN KOMUNIKASI VERBAL AKIBAT
***STROKE NON HEMORAGIK* DI WILAYAH**
KERJA UPTD PUSKESMAS II DINAS
KESEHATAN KECAMATAN
DENPASAR BARAT
TAHUN 2026

Diajukan Oleh:
I GUSTI AYU ASTITHI DEWI PURWANI
NIM. P07120123137

TELAH DIAJUKAN DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 20 APRIL 2026

TIM PENGUJI:

- | | |
|--|-----------|
| 1. <u>Dr. I Wayan Suardana., S.Kep, Ns, M.Kep</u>
NIP. 197201091996031001 | (Ketua) |
| 2. <u>I Gusti Ketut Gede Ngurah, S.Kep.,Ns, M.Kes</u>
NIP. 196303241983091001 | (Anggota) |
| 3. <u>Ketut Sudiantara, A. Per. Pen, M.Kes</u>
NIP. 196808031989031003 | (Anggota) |

(.....)
(.....)
(.....)

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Made Sukaria, S.Kep.,Ners, M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Gusti Ayu Astithi Dewi Purwani
NIM : P07120123137
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Ds. Padangbulia, Kecamatan Sukasada

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Laporan Tugas akhir dengan judul “Asuhan Keperawatan Tn. A Dengan Gangguan Komunikasi Verbal Akibat *Stroke Non Hemoragik* di Wilayah Kerja Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat “ adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila kemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 13 Maret 2026
Yang membuat pernyataan



I Gusti Ayu Astithi Dewi Purwani
NIM. P07120123137

**NURSING CARE FOR MR. A WITH IMPAIRED VERBAL
COMMUNICATION DUE TO NON-HEMORRHAGIC
STROKE IN THE WORKING AREA OF UPTD
PUSKESMAS II HEALT DAPARTEMENT
OF WEST DENPASAR
SUBDISTRICT 2026**

ABSTRACT

Non-hemorrhagic stroke often causes impaired verbal communication or aphasia which impacts social isolation and emotional stress. AIUEO vocal therapy is a practical, safe, and easy-to-implement speech rehabilitation method to improve articulation skills. To understand the nursing care for Mr. A with verbal communication impairment due to non-hemorrhagic stroke in the working area of UPTD Puskesmas II West Denpasar. This study used a case report design with a nursing care approach that includes assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation. The main intervention carried out was communication promotion through AIUEO vocal therapy for 15 minutes per session. The assessment showed that the patient was unable to speak effectively and often showed inappropriate responses. The nursing diagnosis was impaired verbal communication related to decreased cerebral circulation. After the AIUEO therapy intervention, it is expected that the patient's speaking ability, eye contact, and communication comprehension will improve, and slurred speech will decrease. After implementation in 4 meetings for 30 minutes, patients who initially could not name letters were able to name A, I, U, E, and O. AIUEO therapy effectively helps restore verbal communication in stroke patients. Regular family support at home can optimize the outcomes of the therapy provided.

Keywords: Non-Hemorrhagic Stroke, Verbal Communication.

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. A DENGAN
GANGGUAN KOMUNIKASI VERBAL AKIBAT
STROKE NON HEMORAGIK DI WILAYAH
KERJA UPTD PUSKESMAS II DINAS
KESEHATAN KECAMATAN
DENPASAR BARAT
TAHUN 2026**

ABSTRAK

Stroke non-hemoragik sering menyebabkan gangguan komunikasi verbal atau afasia yang berdampak pada isolasi sosial dan stres emosional pasien. Terapi vokal AIUEO merupakan metode rehabilitasi bicara yang praktis, aman, dan mudah diterapkan untuk meningkatkan kemampuan artikulasi. Mengetahui asuhan keperawatan pada Tn. A dengan gangguan komunikasi verbal akibat *stroke non-hemoragik* di wilayah kerja UPTD Puskesmas II Denpasar Barat. Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan desain laporan kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Intervensi utama yang dilakukan adalah promosi komunikasi melalui terapi vokal AIUEO selama 15 menit per sesi. Hasil pengkajian menunjukkan pasien tidak mampu berbicara efektif dan sering menunjukkan respons tidak sesuai. Diagnosis keperawatan yang ditetapkan adalah gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan penurunan sirkulasi serebral. Setelah intervensi terapi AIUEO, diharapkan kemampuan berbicara, kontak mata, dan pemahaman komunikasi pasien meningkat, serta gejala bicara pelo menurun. Setelah dilakukan implementasi kepada Tn. A dalam 4 kali pertemuan selama 30 menit pasien yang awalnya tidak dapat menyebutkan huruf – huruf pasien dapat menyebutkan huruf – huruf yang di arahkan penulis seperti huruf A, I, U, E dan O. Terapi AIUEO efektif membantu pemulihan komunikasi verbal pasien stroke. Pendampingan keluarga secara rutin di rumah dapat mengoptimalkan hasil terapi yang diberikan.

Kata Kunci: *Stroke Non Hemoragik, Gangguan Komunikasi Verbal.*

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. A DENGAN GANGGUAN KOMUNIKASI VERBAL AKIBAT *STROKE NON HEMORAGIK* DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS II DINAS KESEHATAN KECAMATAN DENPASAR BARAT TAHUN 2026

Oleh: I Gusti Ayu Astithi Dewi Purwani

Stroke non hemoragik merupakan kondisi gangguan aliran darah ke otak akibat penyumbatan pembuluh darah yang dapat menyebabkan kerusakan jaringan otak, termasuk area pusat bicara, sehingga menimbulkan gangguan komunikasi verbal (afasia). Pasien Tn. A mengalami kesulitan berbicara, respon komunikasi yang tidak sesuai, serta keterbatasan dalam mengekspresikan kebutuhan. Berdasarkan hasil pengkajian, diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan penurunan sirkulasi serebral.

Intervensi keperawatan yang diberikan berfokus pada promosi komunikasi, khususnya melalui terapi vokal AIUEO. Terapi ini dilakukan secara rutin selama ± 30 menit per sesi dengan tujuan melatih pergerakan otot bicara (lidah, bibir, dan rahang) serta meningkatkan kemampuan artikulasi pasien.

Hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan komunikasi pasien. Pasien yang awalnya tidak mampu menyebutkan huruf, setelah dilakukan terapi secara bertahap mampu mengucapkan huruf vokal (A, I, U, E, O). Selain itu, terjadi peningkatan kontak mata, pemahaman komunikasi, serta respon verbal yang lebih sesuai.

Evaluasi menunjukkan bahwa masalah gangguan komunikasi verbal pada pasien mengalami perbaikan secara bertahap. Terapi AIUEO terbukti efektif sebagai intervensi sederhana, praktis, dan dapat dilakukan secara mandiri dengan dukungan keluarga.

Kesimpulannya, asuhan keperawatan dengan penerapan terapi vokal AIUEO dapat meningkatkan kemampuan komunikasi verbal pada pasien stroke non

hemoragik. Dukungan keluarga dan latihan yang konsisten sangat berperan dalam keberhasilan rehabilitasi pasien.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Laporan Kasus.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Dasar <i>Stroke Non Hemoragik</i>	8
B. Pohon Masalah	18
C. Konsep Dasar Keperawatan Gangguan Komunikasi Verbal Pada Pasien <i>Stroke Non Hemoragik</i>	19
D. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan	22
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil	35
B. Pembahasan.....	65
C. Keterbatasan	71
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Simpulan.....	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA	75
----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Data Pada Tn. A Dengan Gangguan Komunikasi Verbal Akibat <i>Stroke Non Hemoragik</i> di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat Tanggal 13 – 16 Februari 2026.....	25
Tabel 2 Analisis Masalah Data Pada Tn. A Dengan Gangguan Komunikasi Verbal Akibat <i>Stroke Non Hemoragik</i> di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat Tanggal 13 – 16 Februari 2026	26
Tabel 3 Intervensi Keperawatan Pada Tn. A Dengan Gangguan Komunikasi Verbal Akibat <i>Stroke Non Hemoragik</i> di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat Tanggal 13 – 16 Februari 2026	29
Tabel 4 Hasil Pengkajian Pada Tn. A Dengan Gangguan Komunikasi Verbal Akibat <i>Stroke Non Hemoragik</i> di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat Tanggal 13 – 17 Februari 2026	36
Tabel 5 Penilaian ESAS (Edmonton Symptom Assesment Scale)	44
Tabel 6 Pemeriksaan Fungsional (Bartel Indeks) Pada Tn. A Dengan Gangguan Komunikasi Verbal Akibat <i>Stroke Non Hemorgik</i>	45
Tabel 7 Analisis Data Asuhan Keperawatan Pada Tn. A Dengan Gangguan Komunikasi Verbal Akibat <i>Stroke Non Hemoragik</i> di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2026.....	48
Tabel 8 Intervensi Keperawatan Pada Tn. A Dengan Gangguan Komunikasi Verbal Akibat <i>Stroke Non Hemoragik</i> di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat Tanggal 13 – 16 Februari 2026.....	50
Tabel 9 Implementasi Keperawatan Pada Tn. A Dengan Gangguan Komunikasi Verbal Akibat <i>Stroke Non Hemoragik</i> di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat Tanggal 13 – 16 Februari 2026.....	53
Tabel 10 Evaluasi Keperawatan Pada Tn. A Dengan Gangguan Komunikasi Verbal Akibat <i>Stroke Non Hemoragik</i> di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat Tanggal 13 – 16 Februari 2026.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pohon Masalah <i>Stroke Non Hemoragik</i>	18
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Laporan Kasus.....	78
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya.....	79
Lampiran 3. Format pengumpulan data	80
Lampiran 4. Surat Izin Pengambilan Data	87
Lampiran 5. Balasan Surat Pengambilan Data.....	89
Lampiran 6 Lembar Permohonan Menjadi Pasien.....	90
Lampiran 7 Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Pasien	91
Lampiran 8. Persetujuan Setelah Penjelasan (<i>Informed Consent</i>).....	92
Lampiran 9 Dokumentasi Asuhan Keperawatan.....	96
Lampiran 10. Validasi Bimbingan.....	97
Lampiran 11. Hasil Cek Turnitin.....	98
Lampiran 12. Surat Pernyataan Ujian	99